

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, S. 1995. Rancangan Percobaan Praktis untuk Bidang Pertanian. Cetakan Pertama. Kanisius, Yogyakarta.
- Agus, Rosana, dan Sjafaraenan. 2013. Penuntun Praktikum Genetika. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas Fisik Daging Itik Pada Berbagai Umur Pemotongan. Pusat pengkajian dan penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT.
- Aulia, F. 2014. Keragaman Sifat Kuantitatif Itik Lokal di Usaha Pembibitan “ER” di Koto Baru Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Azhari. R. 2017. Karakterisasi Sifat Kuantitatif Itik Bayang di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Batty, J. 1985. Domesticated Ducks and Geese. 2nd ed. Francier Suppliers. Ltd, England.
- Bharoto, K.D. 2001. Cara Beternak Itik. Aneka Ilmu, Semarang.
- Bourdon. R. M. 1997. Understanding Animal Breeding. Prentice Hall. Inc., New Jersey.
- Badan Pusat Statistik, 2017. Data populasi ternak unggas per kecamatan. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pesisir Selatan, Painan.
- _____, 2018. Kecamatan Bayang Dalam Angka. Badan Pusat Statistik, Kabupaten Pesisir Selatan.
- Cahyono, B. 2004. Ayam Buras Pedaging. Trubus Agriwidia, Semarang.
- Ensiminger, R. C. 1992. Poultry Science. The International Printer and Publisher Inc., New York.
- Falconer, B. S. And. T. F. C. Mackay. 1996. Introduction To Quantitative Genetics, Longmann, Malaysia.
- Fauzan, M. dan Waluyati, L. R. 2015. Profitabilitas dan Efisiensi Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Brebes dan Kabupaten Nganjuk. Diss Universitas Gadjah Mada.

- Fisher, R. 1918. The Correlation Between Relatives On The Supposition of Mendelian Inheritance. Philosophical Transaction of The Royal Society of Edinburgh 52 : 399-433.
- Food Agriculture Organization. 2012. Phenotypic. Characterization of animal genetic Resaources, Production and Health : Roma.
- Hardjosworo, P. S. 1989. Respon Biologik Itik Tegal Terhadap Pakan Pertumbuhan Dengan Berbagai Kadar Protein. Disertasi. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- _____, P. S. 2001. Konservasi Ternak Asli. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hardjosworo, P.S dan Rukmiasih. 1999. Itik, Permasalahan dan Pemecahan. Penebar Swadaya, Bogor.
- Harahap., D, A. Arbi, D. Tami, W. Azhari dan Dj. Dt. T. Bandaro. 1980. Pengaruh manajemen terhadap produksi telur itik di Sumatra Barat. P3T Universitas Andalas, Padang.
- Hetzel, D.J.S., 1985. Duck Breeding Strategies : The Indonesia Example. In : Duck Production. England by D.J. farrell and P. Stapleton, University of New England.
- Ishii, T., T. Oda, K. Fukada dan N. Fukaya. 1996. Three Dimention Measuring Apparatus for Body of farm Animal. Proc. The AAAP. Animal Science Congress. Volume 2. Jappanese Society of Zootechnical Science, tokyo. Pp. 544-545.
- Ismoyowati. 2008. Kajian Deteksi Produksi Telur Itik Tegal melalui Polimorfisme Protein Darah (Detection of Egg Prdction of Tegal Duck by Blood Polymorphism). Jurnal Animal Production Jendral Soedirman, Purwokerto.
- Kurnianto, E. 2009. Ilmu Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kurniawan, Ida H.S. Hadiatmi dan Asadi. 2004. Katalog Data Paspur Plasma Nutfah Tanaman Pangan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor.
- Kusnadi, E. dan Rahim, F. 2009. Efek of floordensity and feeding system on the weights of bursa of fabricius and spleen as well as the plasma triiodothyronine level of bayang duck. Pakistan Journal of Nutrition 8 (11): 1743-1746.

- Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement 3rd Ed. Prentice Hall of India, New Delhi.
- Marina, D. 2017. Identifikasi Sifat Kualitatif Itik Bayang Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Mito dan Johan, ST. 2011. Usaha Peternakan Telur Itik. PT. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Mulyono, R. H. dan R. B. Pangestu. 1996. Analisis Statistik Ukuran-Ukuran Tubuh dan Analisis Karakteristik Genetik Eksternal pada Ayam Kampung, Pelung dan Kedu. Hasil Penelitian Institut Pertanian Bogor.
- Neuman, W. L. 2003. Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches. Fifth Edition. Boston. Person Education.
- Noor, R. R. 2000. Genetika Ternak. Cetakan ke-4. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Novita, N. 2018. Keragaman Sifat Kuantitatif Itik Bayang Sebagai Dasar Seleksi Calon Induk di UPT Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Skripsi. Fakultas Peternakan, Padang.
- Ogah, D. M., A. A. Alaga, and M. O. Momoh. 2009. Principal Component Factor Analysis of The Morphostructural Traits of Muscovy Duck. International Journal of Poultry Science 8 (11) : 1100-1103.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2007. Pedoman Budidaya Itik Petelur Yang Baik. Jakarta.
- _____. 2012. Penetapan Rumpun Itik Bayang, Jakarta.
- Pirchner, F. 1981. Population Genetics in animal Breeding. W.H Freeman and Co, San Fransisco.
- Ranto dan Sitanggang, M. 2010. Panduan Lengkap Beternak Itik. Cetakan ke Tujuh. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2004. Beternak Itik. Kanisius, Yogyakarta.
- Rogers, E. M. 1969. Modernization Among Peasant The Impact of Communication. New York : Hold Renhart and Wiston Inc.
- Rusfidra., dan Y. Heryandi 2010. Inventarisasi, karakteristik dan konservasi sumber daya genetik lokal Sumatra Barat. Laporan Penelitian strategis nasional tahun 2010.

- Rusfidra., M. H. Abbas dan R. Yalti. 2012. Struktur populasi, ukuran populasi efektif dan laju inbreeding per generasi itik Bayang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan IV. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. ISBN: 978-602-95808-6-2.
- Samosir , D. J. 1990. Ilmu Ternak Itik. Penerbit. Gramedia, Jakarta.
- Saputra, I. 2010. Karakteristik Morfologi Itik Pitalah dan Itik Bayang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Setioko, A.R., L.H. Prasetyo, S. Sopiya, T. Susanti. 2005. Koleksi dan Evaluasi Karakterisasi Biologi Itik Lokal dan Entogsecara Ex-situ. Laporan Penelitian. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Shandy, S.W. 1990. Beternak Itik Tanpa Air. Erlangga, Jakarta.
- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- _____. 1997. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sudjana, M. A. 1989. Metode Statistika, Edisi Kelima. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Suryana. 2007. Prospek dan Peluang Pengembangan Itik alabio di Kalimantan Selatan. Jurnal Litbang Pertanian. Balai Pengkajian teknologi Pertanian Kalimantan selatan, Jurnal Litbang Pertanian, 26 (3).
- Sutiyono, B., Soesdarsono., S. Johari dan Y. S Ondho. 2011. Efek Heterosis Berbagai Penampilan TikTok Jantan dan Betina. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tarigan, J.H., I. Setiawan dan D. Garnida. 2014. Identifikasi Bobot Badan dan Ukuran Tubuh Itik Bali. Kasus di Kelompok Ternak Itik Manik Sari Dusun Lembang Desa Takmung Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran, Bogor.
- Yakubu and S. B. Ugbo. 2011. An Assesment Of Biodiversity In Morphological Traits Of Muscovy Ducks In Nigeria Using Discriminant Analysis. International Proceedings Of Chemical, Biological And Enviroment Engineering 1 : 389-391.
- Warwick, E. J. J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Winter, A. R.. dan E. M. Funk. 1960. Poultry Science and Practice. J. B. Lippicot Company, Chicago.